



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 15 Desember 2023

Halaman: 6

## Sambut Nataru, PHRI Imbau Pengusaha Tidak Nuthuk Harga Kamar

**JOGJA**- Ketua PHRI DIJ Deddy Pranowo Eryono mengimbau pengelola hotel dan penginapan agar tidak *nuthuk* atau menaikkan harga kamar secara tidak wajar di momentum Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru) mendatang. Menurutnya, kenaikan harga tetap diperbolehkan. Namun, harus menerapkan konsep *ajian* berkelanjutan, bukan *ajian* mumpung. "Untuk harga kamar hotel anggota PHRI sudah sepakat, *publish rate* biasa, kenaikan maksimal 15 persen," katanya, kemarin (14/12).

Kendati sudah ada kesepakatan, Deddy mengaku tetap memiliki kekhawatiran akan ada beberapa hotel dan penginapan yang nuthuk harga. Apalagi, mereka yang bukan anggota PHRI. Kekhawatiran tersebut dinilai cukup berasalan. Sebab, secara akumulatif dari seratus persen, baru sekitar 40 persen yang sudah menjadi anggota PHRI. Sebanyak 60 persennya belum karena terkendala beberapa hal seperti administrasi. "Kalau anggota PHRI sudah sama-sama sepakat," sambungnya.

Dikatakannya, jika ada temuan kasus para hotel nonanggota tersebut menaikkan harga secara tidak wajar itu akan berpotensi merusak industri. Kepercayaan publik juga bisa menurun. "Bukan hanya merusak destinasi dan industri, tapi juga merusak nama baik teman-teman anggota PHRI," tegasnya.

Marketing Communication Artotel Jogjakarta Nada Rizqi Pratiwi mengungkapkan, secara umum Artotel juga menaikkan tarif harga kamar dan okupansi kamar. Khusus momentum nataru, bahkan sudah terisi sebanyak 90 persen. "Ada kenaikannya, dan itu berlaku di semua tipe kamar," terangnya.

Dari pemetaan yang dilakukan, pemesan kamar hotel disebutnya dominan datang dari Jakarta dan beberapa kota lain seputaran Jawa Tengah. **(iza/din/zi)**

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005